

INTISARI

Latar Belakang : Preeklampsia adalah salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia maupun di dunia. Pada beberapa pasien preeklampsia akan berkembang menjadi sindroma HELLP yang ditandai dengan adanya anemia hemolitik, peningkatan enzim hati dan jumlah platelet rendah. Preeklampsia dapat menyebabkan beberapa morbiditas perinatal, salah satunya adalah janin tumbuh lambat (JTL). Namun penelitian mengenai peningkatan risiko JTL pada pasien preeklampsia dengan sindroma HELLP ini masih terbatas jumlahnya.

Tujuan : Membandingkan angka kejadian Janin Tumbuh Lambat (JTL) pada preeklampsia berat yang disertai sindroma HELLP dengan preeklampsia berat tanpa sindroma HELLP di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan faktor lain yakni usia ibu, usia kelahiran, paritas, BMI, pendidikan ibu dan riwayat JTL pada ibu hamil untuk terjadinya JTL.

Metode : Studi ini menggunakan desain *retrospective cohort* dengan melihat catatan rekam medis di Instalasi Catatan Medis RSUP Dr. Sardjito pada pasien preeklampsia berat mulai Januari 2013 hingga Desember 2013. Pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS 19.0 untuk Windows 7. Analisis terhadap distribusi karakteristik dasar subyek menggunakan metode univariat (N, %). Uji analisis *chi square* digunakan untuk mengetahui perbedaan proporsi kejadian JTL pada kelompok control dan kasus. Pengaruh perbedaan karakteristik dasar responden terhadap kejadian JTL dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi logistik.

Hasil : Dari 122 subjek yang diteliti terdapat 63 bayi (51,63%) yang mengalami Janin Tumbuh Lambat. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang signifikan terhadap kejadian JTL, yakni Sindroma HELLP ($p=0,005$; RR=1,627; 95%CI=1,153-2,297) dan usia kelahiran ($p=0,002$; RR=1,1812; 95% CI=1,205-2,724).

Kesimpulan : Angka kejadian Janin Tumbuh Lambat pada Preeklampsia Berat dengan Sindroma HELLP lebih tinggi daripada Preeklampsia Berat tanpa Sindroma HELLP. Ibu dengan sindroma HELLP berisiko 1,627 kali untuk mengalami JTL dibanding ibu preeklampsia berat tanpa Sindroma HELLP.

Kata Kunci : Preeklampsia Berat, Sindroma HELLP, JTL.

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is one of the main causes of maternal mortality worldwide, including in Indonesia. In some cases, the patients of preeclampsia might also develop HELLP syndrome which is characterized by hemolytic anemia, elevated liver enzymes, and a low platelet count. Preeclampsia may lead to some perinatal morbidity, one of them is intrauterine growth restriction (IUGR). However, the number of research on this increasing risk of IUGR in preeclampsia patients with HELLP syndrome is still limited.

Objectives: To compare the number of IUGR cases on severe preeclampsia patients with HELLP syndrome to severe preeclampsia patients without HELLP syndrome in Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta and to determine the contribution of the other factors, such as maternal age, gestational age, parity, mother's educational level, and prior history of IUGR pregnancy, toward the occurrence of IUGR.

Method: The research uses retrospective cohort study by reviewing the medical records of severe preeclampsia patients from the medical record database of Dr. Sardjito Hospital. The medical records which were reviewed were the ones which had been registered from January to December 2013. The data processing was performed by using SPSS 19.0 software, Windows 7. The examination of the subject basic characteristic distribution was using univariate analysis (N, %). Chi-square test was used to find out the proportion differences of IUGR on the case control study. The effects of respondents' basic characteristics differences on the occurrence of IUGR would be further analyzed by using logistic regression method.

Result: 63 of 122 subjects (51,63%) experience IUGR. In this research, there are two significant variables: HELLP Syndrome ($p=0,005$; $RR=1,627$; $95\%CI=1,153 - 2,297$) and gestational age ($p=0,002$; $RR=1,182$; $95\%CI=1,205-2,724$).

Conclusion: The number of IUGR on preeclampsia patients with HELLP syndrome is higher than preeclampsia patients without HELLP syndrome. Women who suffer from HELLP Syndrome are 1,627 times more at risk of IUGR.

Keywords: Severe Preeclampsia, HELLP Syndrome, IUGR.